MODEL PEMBERIAN LAYANAN INFORMASIMELALUI FANPAGE KONSELING SMP NEGERI 1 PONGGOK TAHUN PELAJARAN2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling

oleh:
DONI FIRNANDA
NPM: 11.1.01.01.0526

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsioleh:

DONI FIRNANDA

NPM: 11.1.01.01.0526

Judul:

MODEL PEMBERIAN LAYANAN INFORMASI MELALUI FANPAGE KONSELING SMP NEGERI 1 PONGGOK

TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling

FKIP UNP Kediri

Tanggal:

Pembimbing 1	Pembimbing II
Yuerin Ernawati, M.Pd	Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd NIDN. 1870301002

ii

Skripsi oleh:

DONI FIRNANDA

NPM: 11.1.01.01.0526

Judul:

MODEL PEMBERIAN LAYANAN INFORMASI MELALUI FANPAGE KONSELING SMP NEGERI 1 PONGGOK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PanitiaPenguji:

1. **Ketua** : **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd**
2. **Penguji 1** : **Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd**
3. **Penguji II** : **Yoerin Ernawati, M.Pd**

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. H. Sri Pantja Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

ABSTRAK

DONI FIRNANDA: Model pemberian layanan informasi melalui fanpage Konseling SMP NEGERI 1 PONGGOK, Skripsi, BimbingandanKonseling, FKIP UNP Kediri, 2015.

Penelitianinidilatarbelakangihasilpengamatandanpengalamanpeneliti, bahwa saat ini teknologi merupakan media komunikasi yang berkembangsecarapesatsekali yang mudah diakses oleh kalangan remaja. Dengan adanya perkembanganteknologi dalam pendidikan, makapadahalkekatnyapendidikanmerupakansebuah proses transfer informasi. Dimanainformasidapatdiartikanbendaabstrak yang dapatdipergunakanuntukmencapaiitutujuan yang lebih positif dan efisien.

Permasalahan penelitian ini adalah, 1) Siswa aktif dalam penggunaan media internet yang disediakan oleh sekolah untuk mengakses fanpage dalam facebook, 2)Siswa kurang mengerti tentang fungsi Bimbingan Konseling di sekolah dan menganggap bahwa BK adalah polisi sekolah, 3)Adanya cara pemberian layanan informasi bimbingan konseling yang kurang efektif.

Penelitianinimenggunakanpendekatankuantitatifdengansubyekpenelitiansiswa SMP Negeri 1 Ponggok.Penelitianinidilaksanakandenganmenggunakaninstrumentberupa angket untuk mengumpulkan data mengenai fanpage dan pemberian layanan konseling. Dan menggunakan teknik korelasi *product-moment* untuk menganalisa hasil data yang telah diperoleh dari angket.

Hasilpenelitianmenunjukkansecaraumum bahwa peran fanpage di kalangan siswa SMP Negeri 1 Ponggok termasukdalamkategori sedang dan keefektifan pemberian layanan informasi dalamkategori sedang pula.Besar hubunganantara fanpage dengan pemberian layanan informasi sebesar 0,604.Jadiberdasarkanhasilanalisisdiketahuibahwar_{hitung}>r_{table} (0,604> 0,468) dannilai signifikansi yang kurangdaritarafnyata 5% (0,00< 0,05makahargakorelasitersebutsignifikanartinyaadakontribusi yang signifikandarifanpagedalammemberikan layananinformasibimbingandankonseling di SMP Negeri 1 Ponggok.

Saran berdasakanpenelitian yang dilakukanyaitu dengan adanya berkembangan teknologi saat ini kususnya dalam bidang pendidikan tentunya memberikan dampak yang lebih positif dan efisien. Maka hendaknya dalam pemberian layanan informasi bimbingan konseling dilakukan melalui fanpage, agar suatu informasi yang ingin disampaikan lebih efektif mudah diterima oleh siswa.

Kata kunci: fanpage, pemberian layanan informasi

PENDAHULUAN

A. Latar BelakangMasalah

Pendidikan, sebagaimana yang telah kita ketahui, telah berusia setua usia umat manusia. Karena tidak dapat disangkal, bahwa sejak anak manusia lahir ke dunia telah dilakukan usaha-usaha pendidikan. Manusia telah berusaha mendidik anak-anaknya sejak lahir, bahkan sejak anaknya masih di dalam kandungan walaupun dengan cara yang amat sederhana dan alami.

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain, kearah suatu cita-cita tertentu. Sebagaimana yang kita ketahui pula, pendidikan adalah sebuah proses pembentukan manusia seutuhnya yang dapat di pengaruhi oleh banyak faktor pendukung terciptanya suatu pendidikan yang sempurna. Salah satunya adalah keberadaan alat (media) pendidikan. Alat pendidikan dapat diartikan suatu tindakan atau segala sesuatu yang dapat menunjang proses pelaksanaan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Teknologi merupakan media komunikasi yang berkembang secara pesat sekali yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan. Dengan perkembangan teknologi pendidikan, maka pada hakekatnya pendidikan merupakan sebuah proses transfer informasi. Dimana informasi dapat diartikan benda abstrak yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan positif maupun negatif.

Teknologi informasi dapat diartikan sebagai teknologi elektronika yang mampu mendukung percepatan dan meningkatkan kualitas informasi, yakni melalui internet, percepatan arus informasi ini tidak mungkin lagi dibatasi oleh ruang dan waktu.Berbicara internet adalah berbicara suatu media elektronik yang mengandung beragam informasi keilmuan.

Internet termasuk salah satualat yang dapatdigunakanuntukmemajukandanmeningkatkankualitaspendidikan.Internet merupakansuatu media barudengankandunganteknologi yang tinggi.Bentukpelayanandengan internet cukupmudahdibandingkandengan media yang lain, karenapelayanan internet dapatmenampilkanberbagaiinformasidalamdunia pendidikan (Nasution,1982:7).

Dengan Facebook kitabiasbertukarpikirandengansangatmudah.Pertukaraninformasidifasilitasidengansangatbagus.Sebagaicontohnyaketikakitabutuhsesuatuatauingintahutentangsesuatutinggalkitatuliskandalam status makaakanbanyakrespondaritemankita. Facebookdapatjugadimanfaatkanuntukmengkampanyekansuatu ide sepertisay no to drugatau ide-ide lainnya. Membangunkomunitasmelalui Group atauFanpagedengantujuan yang baikakansangatbermanfaat. Pertumbuhanfanpage di facebookterbilangcukupcepat.Sesuatuhalakanberkembangdengancepatkalaudibangunsecarabersama.

Saatinizamanteknologiinformasidansangat mobile, facebooktidakhanyadapatdibuka di laptop atau PC, tapijuga di blackberry (BB) danteleponseluler.Kondisiinimembuatsebagiansiswasibuksendiridenganblackberry atauhandphone-nya di ruangbelajaruntuk update status ataumemberikomentar/menulis wall dihalaman Facebook temannya. Tidakjarangkitatemui di tempatumum, seusiaanaksekolahsibukdenganBlackberry-nyawalaupunsaatitudiasedangberjalandengantemen-temannya.

Betapafacebookbiasmerebutpolakomunikasiduaarah di antarateman.Pengakuandari orang lain diharapkan, karenaseringkitalihatwallataukomentarakibatsipenggunasendirisepertiinginmemancingkomentardari orang lain. Jadikalaudigunakandenganbaikdanproporsinyatepat, Facebook dapatmenjadialatuntukmelatihmengekspresikandiridanitu sebenarnyasangatbaik.

SMPN 1 PONGGOK yang terletak di Jl. Stadion No.8merupakansalahsatusekolahfavorit.Lokasinyasangatmendukunguntukterlaksananyaprosesbelajarmengajarkarenaberadadilingkungan yang agakjauh darijalanraya yang penuhdengankebisingan.

DalamperkembangannyaSMPN 1 PONGGOK selaluberbenahdiridalamrangkamengembangkan

danmeningkatkankualitaspendidikan.Denganjumlahrombonganbelajar29kelas yang diasuholeh70 guru dantenagaadministrasi yang memadai, sertadidukungolehfasilitaspembelajaran yang lengkap, SMPN 1 PONGGOK mempunyaiobsesibesaruntukmenjadikansekolah unggulandarisekolahSMP yang lain. KebetulansekolahSMPN 1 PONGGOK jugamenyediakanlayanan WIFI atau internet gratis yang bebas di akses.

Dari beberapa tahun yang laluSMPN 1 PONGGOK selalukesulitandalammemberikanpandanganatau merubahpolapikersiswadalammengartikanfungsi dari BK itusendiri.SiswaselalumenganggapbahwaruangBimbinganKonselingituselalumenakutkan, sehinggajarangbahkantidakpernahadasiswa yang secarasukarelauntukdatangke ruang BK danmemintabantuandalammenyelesaikanmasalah yang dihadapinya.

Setelahmelihatberbagaimasalahsiswa yang engganpergikeruang BK secarasukarelapenulismencobamemanfaatkanfasilitas yang sangatmemadaitersebut (WIFI)denganpemberianlayananinformasisecaratidaklangsung.YaitudenganmembuatFanpagepadajejaringsosial Facebook, agar biasmemancingsiswauntuklebihakrabdengan BK.

Berdasarkandarilatarbelakangdiataspenulistermotivasiuntukmelakukanpenelitiandandalamhalinipenulismengangkatjudul :*"MODEL PEMBERIAN LAYANAN INFORMASI MELALUI FANPAGE KONSELING SMPN 1 PONGGOK TAHUNPELAJARAN 2014/ 2015".*

B. IdentifikasiMasalah

Berkaitandenganjuduldiatas, makamasalahnyadapat di identifikasisebagaiberikut :

1. Siswaaktifdalampenggunaan media internet yang disediakanolehsekolahuntukmengaksesfanpagedalamfacebook.
2. SiswakurangmengertitentangfungsiBimbinganKonseling di sekolahdanmenganggapbahwa BK adalahpolisisekolah.
3. Adanyacarapemberianlayananinformasibimbingankonseling yang kurangefektif.

C. TujuanPenelitian

Penelitianinibertujuanuntuk:

1. Mengetahuiseberapabesarkontribusifanpagedalammemberikanlayananinformasi BimbinganKonseling.
2. Untukmengetahuiapakahdenganadanyafanpage, layananinformasibimbingankonselingakanmenjadiefektif.
3. Untukmenambah model dalampemberianlayananinformasibimbingankonselingdisekolah.
4. Agar tidakterjadilagiadanyakesalahpahamansiswauntukmengartikanfungsibimbingankonseling di sekolah.
5. Menambahbahankajiantentang model pemberianlayananinformasibimbingandankonselingmelaluifanpage.

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Fanpage

1.1. Pengertian Fanpage.

Fanpage merupakan salah satu dari sekian banyak fitur yang disediakan oleh Facebook.Fanpage adalah sarana untuk mengaktifkan sejumlah orang untuk bergabung bersama membentuk suatu kelompok secara online dan berbagi informasi serta mendiskusikan suatu topic tertentu (Kurniali, 2009:5).

Seseorang bisa bergabung dalam suatu fanpage harus mempunyai akun facebook.Facebook adalah salah satu jejaring sosial yang sangat popular saat ini. Dengan hanya mengetahui nama dari fanpage tersebut seseorang akan mudah dalam masuk menjadi anggota dari suatu perkumpulan dalam fanpage.

1.2. Fungsi Fanpage

Menurut Kurniali (2009:6) fungsi dari fanpage adalah sebagai berikut :

1. Salah satu media untuk mengumpulkan atau membentuk suatu kelompok yang bersifat online atau melalui facebook.
2. Media untuk mengumpulkan suatu anggota facebook yang mempunyai tujuan sama, yaitu yang sesuai dengan nama fanpage tersebut.

3. Memudahkan seseorang dalam memberikan informasi yang bersifat misal secara online.

1.3 Manfaat Fanpage

Fanpage biasanya digunakan oleh klub, perusahaan, pendidikan dan organisasi sektor *public* untuk mengumpulkan anggota dan melibatkannya secara aktif.Misalnya masyarkat umum, karyawan, maupun sekolah yang bisa menampung siswanya.Sebuah fanpage terdiri dari anggota yang telah bergabung.Yang didalamnya berisi berita terbaru, diskusi panel, dinding, foto kiriman, dan informasi yang terkait komentar-komentar dari semua hal tersebut.Sehingga sangat bermanfaat dalam memberikan informasi yang bersifat masal.

2. Tinjauan tentang Layanan Informasi

2.1 Pengertian Layanan Informasi

Menurut Prayitno & Amti (2004:259-260) layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan demikian, layanan informasi itu pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling.

2.2 Tujuan Layanan Informasi

Menurut Budi Purwoko (2008:52) tujuan yang ingin dicapai dengan penyajian informasi adalah sebagai berikut:

1. Para siswa dapat mengorientasikan dirinya kepada informasi yang diperolehnya terutama untuk kehidupannya, baik semasa masih sekolah maupun setelah menamatkan sekolah.
2. Para siswa mengetahui sumber-sumber informasi yang diperlukan.
3. Para siswa dapat menggunakan kegiatan kelompok sebagai sarana memperoleh informasi.
4. Para siswa dapat memilih dengan tepat kesempatan-kesempatan yang ada dalam lingkungannya sesuai dengan minat dan kemampuanya.

Sementara Ifdil (dalam konselingindonesia.com, 2008:1) bahwa tujuan layanan informasi ada dua macam yaitu secara umum dan khusus.Secara umum agar terkuasainya informasi tertentu sedangkan secara khusus terkait dengan fungsi pemahaman (paham terhadap informasi yang diberikan) dan memanfaatkan informasi dalam penyelesaian masalahnya.Layanan informasi menjadikan individu mandiri yaitu memahami dan menerima diri dan lingkungan secara positif, objektif dan dinamis, mampu mengambil keputusan, mampu mengarahkan diri sesuai dengan kebutuhannya tersebut dan akhirnya dapat mengaktualisasikan dirinya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi adalah supaya para siswa memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memilih dan mengambil keputusan secara tepat guna pencapaian pengembangan diri secara optimal.Dalam penelitian ini tujuan dari layanan informasi adalah membekali siswa dengan berbagai informasi tentang potensi diri sehingga siswa mampu meningkatkan pemahaman potensi diri guna mencapai kualitas hidup yang lebih baik.

2.3 Jenis-jenis Informasi

Menurut Prayitno & Amti(2004:261-268) pada dasarnya jenis dan jumlah informasi tidak terbatas. Namun, khususnya dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling, hanya akan dibicarakan tiga jenis informasi, yaitu (a) informasi pendidikan, (b) informasi pekerjaan, (c) informasi sosial budaya.

1. Informasi pendidikan

Dalam bidang pendidikan banyak individu yang berstatus siswa atau calon siswa yang dihadapkan pada kemungkinan timbulnya masalah atau kesulitan. Diantara masalah atau kesulitan tersebut berhubungan dengan (a) pemilihan

program studi, (b) pemilihan sekolah fakultas dan jurusannya, (c) penyesuaian diri dengan program studi, (d) penyesuaian diri dengan suasana belajar, dan (e) putus sekolah.Mereka membutuhkan adanya keterangan atau informasi untuk dapat membuat pilihan dan keputusan yang bijaksana.

2. Informasi jabatan

   Saat-saat transisi dari dunia pendidikan kedunia kerja sering merupakan masa yang sangat sulit bagi banyak orang muda.Kesulitan itu terletak tidak saja dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang cocok, tetapi juga dalam penyesuaian diri dengan suasana kerja yang baru dimasuki dan pengembangan diri selanjutnya.

3. Informasi sosial budaya

   Hal ini dapat dilakukan melalui penyajian informasi sosial budaya yang meliputi, macam-macam suku bangsa, adat istiadat, agama dan kepercayaan, bahasa, potensi-potensi daerah dan kekhususan masyarakat atau daerah tertentu.

   Disini penulis lebih menekankan pemberian informasi mengenai arti dan fungsi bimbingan konseling di sekolah yang sesungguhnya.Yang selama ini mungkin telah terjadi kesalah pahaman dari siswa dalam mengartikan fungsi dari bimbingan konseling di sekolah.

2.4 Metode Layanan Informasi

Menurut Prayitno & Amti (2004:269-271) pemberian informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

1. Ceramah

   Ceramah merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan hampir oleh setiap petugas bimbingan disekolah.

2. Diskusi

   Penyampaian informasi pada siswa dapat dilakukan melalui diskusi.Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri mapun oleh konselor, atau guru.

3. Karya Wisata

   Dalam bidang konseling karyawisata mempunyai dua sumbangan pokok.Pertama, membantu siswa belajar dengan menggunakan berbagai sumber yang ada dalam masyarakat yang dapat menunjang perkembangan mereka.Kedua, memungkinkan diperolehnya informasi yang dapat membantu pengembangan sikap-sikap terhadap pendidikan, pekerjaan dan berbagai masalah dalam masyarakat.

4. Buku panduan

   Buku-buku panduan (seperti buku panduan sekolah atau perguruan tinggi, buku panduan kerja bagi karyawan) dapat membantu siswa dalam mendapatkan informasi yang berguna.

5. Konferensi karier

   Selain melalui teknik-teknik yang diutarakan diatas, penyampaian informasi kepada siswa dapat juga dilakukan melalui konferensi karier. Dalam konferensi karier para nara sumber dari kelompok-kelompok usaha, jawatan atau dinas lembaga pendidikan, dan lain-lain yang diundang, mengadakan penyajian berbagai aspek program pendidikan dan latihan/pekerjaan yang diikuti oleh para siswa.

6. Teknologi informatika

   Dalam pemberian layanan informasi bisa dalam bentuk media online, yang mungkin telah populer di kalangan remaja. Dengan membuat media yang canggih lebih bisa efektif dan lebih disukai oleh siswa-siswi yang menginjak remaja.

2.5 Masuknya Teknologi Informasi dan komunikasi dalam pelayanan Bimbingan Konseling.

Menurut Dryden & Voss (dalam Nasution, 1999:17) bahwa dalam era informasi, kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan terjadinya pertukaran informasi yang cepat tanpa terhambat oleh batas ruang dan waktu.

Teknologi informasi telah menjadi fasilitas bagi kegiatan berbagai sektor kehidupan, dan telah menyentuh layanan bimbingan dan konseling. Teknologi informasi dalam layanan bimbingan dan konseling masuk kepada dukungan system Bimbingan dan Konseling sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu (siswa), dilaksanakan melalui berbagai macam layanan. Layanan tersebut saat ini, pada saat jaman semakin berkembang, tidak hanya dapat dilakukan dengan tatap muka secara langsung, tapi juga bisa dengan memanfaatkan media atau teknologi informasi yang ada.Tujuannya adalah tetap memberikan bimbingan dan konseling dengan cara-cara yang lebih menarik dan tidak terbatas tempat, tetapi juga tetap memperhatikan azas-azas dan kode etik dalam bimbingan dan konseling. Tujuan Bimbingan dan Konseling menggunakan Teknologi Informasi kedalam melakukan pelayanannya, yaitu :

1. *Easy to use*(mudah digunakan)
2. *Easy to manage*(mudah diatur)
3. *Simple*(tidak rumit)
4. *Dynamic*(Dinamis)

2.6 Kode Etik dan Teknologi Informasi

Dalam bimbingan konseling dengan memanfaatkan teknologi informasi harus memperhatikan etika yang berlaku.Walaupun belum ada kode etik yang jelas dalam mengatur pelayanan bimbingan konseling berbasis teknologi informasi, kita dapat menggunakan etika yang berlaku dalam playanan bimbingan konseling 'tradisional'.

Kode etik merupakan seperangkat aturan, pedoman atau tata cara berprilaku profesional yang sudah distandarisasikan oleh organisasi profesi. Asas etis profesi konselor, meliputi:

1. Respek terhadap martabat manusia,
2. *Relationship* yang koheren,
3. Memunculkan tanggung jawab terhadap masyarakat, serta
4. Tanggung jawab terhadap masyarakat.

Dalam pelayanan bimbingan konseling melalaui teknologi informasi harus selalu memperhatikan kode etik yang ditetapkan organisasi profesi.Kode etik tersebut seharusnya diketahui oleh klien juga, sehingga klien dapat mengetahui hak dan kewajibannya.Kode etik dalam bimbingan konseling melalaui teknologi informasi penting diperhatikan, supaya kegiatan bimbingan konseling dapat berjalan dengan baik dan tujuan bersama dapat tercapai.Perlu ditegaskan bahwa bimbingan konseling melalui teknologi informasi bukan hal mutlak yang ada dalam pelaksanaan bimbingan konseling.Teknologi informasi dan komunikasi semata-mata hanya alternatif jika pelayanan bimbingan konseling secara 'langsung' tidak memungkinkan untuk dilaksanakan.Adapun dalam penggunaan teknologi informasi diperlukan kesiapan dari kedua belah pihak dalam hal penyediaan perangkat. Kalaupun perangkat sudah tersedia, diperlukan keterampilan untuk menggunakannya.Barulah pelayanan bimbingan konseling melalaui teknologi informasi dapat berjalan.

B. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini bila digambarkan penulis menggunakan kerangka pemikiran sebagai berikut :

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

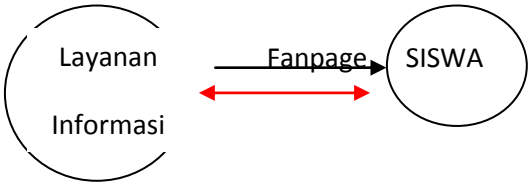

Dengan adanya kemajuan teknologi kususnya facebook yang digemari oleh para remaja saat ini atau siswa-siswi, penulis mencoba untuk menumbuhkan rasa sukarela kepada siswa agar setiap ada suatu permasalahan bisa cerita dulu kepada konselor melalui fanpage pada facebook agar bisa diberikan solusi yang tidak menyimpang.Sehingga dengan keefektifan siswa dalam mengutarakan masalahnya melalui fanpage facebook dapatmeminimalisir semua permasalahan yang dialami oleh siswa, dan mendapatkan solusi yang tepat dari konselor.

C. Hipotesis

Ada kontribusi yang signifikan dari fanpage dalam memberikan layanan informasi bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 PONGGOK tahun pelajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

A. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan teknik penelitian korelasi atau korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

Hal ini dikarenakan mengacu pada judul laporan yaitu “model pemberian layanan informasi melalui fanpage konseling SMP Negeri 1 PONGGOK tahun pelajaran 2014/2015”.Dimana ada dua variabel yang saling berhubungan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP NEGRI 1 PONGGOK yang berada di Kabupaten Blitar dengan objek penelitian seluruh siswa yang aktif dalam fanpage dengan jumlah populasi 180.sesuai dengan pendapat Arikunto, jika populasi lebih dari 100 maka bisa diambil 10% nya maka sampel penelitian ini adalah 18 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah berupa pemberian angket atau kosioner sebanyak 20 item kepada siswa yang dikumpilkan dalam satu ruangan dan dengan waktu pengerjaan soal selama 2x45 menit.

Tabel 1.1

Kisi-kisi instrumen penelititan kontribusi fanpage

Indikator dan jumlah item angket

Variabel	Sub Variabel	No. Item		Jml
		Favourable	Unfavourable	
Fan page	Penggunaan Fanpage	1, 2, 3, 12, 14, 15	8, 22, 23	9
	Fungsi Fanpage	9, 10, 11, 13, 20, 21	6, 7	8
	Manfaat Fanpage	4, 16, 17, 18, 19	5, 24, 25	8
Jumlah Item				25

Tabel.1.2

Model kualifikasi jawaban angket

Kategori jawaban siswa	Skala	
	Favourable	Unfavourable
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Kurang Sesuai	2	3
Tidak Sesuai	1	4

Tabel 1.3

Kisi-kisi instrumen penelititan

Indikator dan jumlah item Layanan

Variabel	Sub Variabel	No. Item		Jml
		Favourable	Unfavourable	
Layanan Informasi	1. Pemberian layanan Informasi	1, 2, 3, 4, 6, 9	5, 19, 20, 25	10
	1. Tujuan Layanan Informasi	7, 8, 11, 21, 22, 23	12, 17, 18	9
	2. Layanan Informasi melalui fanpage	10, 13, 14, 15, 16	24	6
Jumlah Item				25

Informasi

Tabel.1.4

Model kualifikasi jawaban angket

Kategori jawaban siswa	Skala	
	Favourable	Unfavourable
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Kurang Seuai	2	3
Tidak Sesuai	1	4

B. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam melakukan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden , mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Untuk mengukur kebenaran hipotesa dalam penelitian menggunakan teknik korelasi product-moment, dimana dalam perhitunganya dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

2. Norma Keputusan

Penarikan kesimpulan dari analisis uju coba berdasarkan pedoman antara nilai r hitung dengan r tabel, keputusanya diambil berdasarkan keputusan sebagai berikut :

1. Jika r hitung ≥ r tabel dalam tes, 5% maka *Signifikan,*hal ini berarti Ho ditolak, Ha diterima
2. Jika r hitung < r tabel dalam tes, 5% maka *tidak signifikan*, hal ini berarti H0 diterima, Ha ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel

1. Deskripsi Data Variabel Bebas (Fanpage)

Peneliti mengungkap pengaruh fanpage melalui 25 butir soal yang di dalamnya bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fanpage dalam memberikan layanan informasi.

Di bawah ini adalah tabel yang memuat secara keseluruhan dari hasil pendataan angket fanpage.

Tabel 4.1

Skor Pengaruh Fanpage di SMP Negeri 1 Ponggok

NO Responden	Hasil Jawaban Angket				Score	Ket.
	SS	S	KS	TS		
1	44	18	16	-	78	
2	88	6	-	1	95	
3	56	21	8	-	85	
4	56	30	-	1	87	
5	60	18	8	-	86	
6	12	42	10	3	67	
7	24	36	12	3	75	
8	24	27	16	2	69	
9	28	24	16	2	70	
10	12	54	8	-	74	
11	16	39	16	-	71	
12	60	30	-	-	90	
13	20	21	16	5	62	
14	4	33	24	1	62	
15	12	33	22	-	67	
16	8	39	16	2	65	
17	16	45	8	2	71	
18	20	30	14	3	67	

Berikut ini adalah gambaran umum data penelitian variabel pengaruh fanpage bagi siswa SMP Negeri 1 Ponggok.

Tabel 4.2

Deksripsi Statistik Fanpage

Variabel	Kreterangan	Hipotetik	Empirik
Pengaruh Fanpage	Nilai minimum	25	62
	Nilai maksimum	100	95
	Mean	62,5	74,5
	Standart deviasi	5,5	10,1

2. Deskripsi Data Variabel Terikat (Layanan Informasi)

Peneliti mengungkap variabel layanan informasi melalui 25 butir soal yang di dalamnya bertujuan untuk mengetahui seberapa faham siswa dalam pemberian layanan informasi yang diberikan.

Di bawah ini adalah tabel yang memuat secara keseluruhan dari hasil tentang pendataan layanan informasi.

Tabel 4.3

Skor Layanan Informasi di SMP Negeri 1 PONGGOK

NO Responden	Hasil Jawaban Angket				Score	Ket.
	SS	S	KS	TS		
1	20	12	14	9	55	
2	72	18	2	-	92	
3	56	15	12	-	83	
4	44	39	2	-	85	
5	44	24	12	-	80	
6	8	27	24	2	61	

7	32	21	14	3	70	
8	20	51	6	-	77	
9	52	6	8	6	72	
10	4	27	20	5	56	
11	20	24	24	-	68	
12	32	27	12	2	73	
13	16	39	12	2	69	
14	8	9	28	6	51	
15	16	30	18	2	66	
16	16	51	8	-	75	
17	48	27	4	2	81	
18	12	36	18	1	67	

Berikut ini adalah gambaran umum data penelitian variabel layanan informasi di SMP Negeri 1 Ponggok.

Tabel 4.4

Deksripsi Statistik Layanan Informasi

Variabel	Kreterangan	Hipotetik	Empirik
Layanan Informasi	Nilai minimum	25	51
	Nilaimak simum	100	92
	Mean	62,5	71
	Standart deviasi	6,8	9,6

B. Analisis Data

1. Prosedur analisis Data

a. Uji Normalitas

Namun sebelum dilakukan pengujian korelasi, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak.

Untuk melakukan uji normalitas menggunakan SPSS versi 2.0 dengan langkah – langkah sebagai berikut:

klik Analyze – Nonparametric Test – 1 Sampel KSm Masukkan total dari varaibel fanpage dan layanan informasi, ok.

Tabel 4.5

Hasil pengujian uji normalitas

No	Variabel	Sig.	Keterangan
1	Fanpage	0,523	Berdistribusi normal
2	Layanan Informasi	0,998	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua variable lebih besar dari taraf nyata 5% (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variable berdistribusi normal.

b. Hasil Analisis Data

1. Analisis Data Pengaruh Fanpage

Setelah diketahui hasil rekap skor angket pengaruh fanpage , maka dapat mulai di cari seberapa besar pengaruh fanpage terhadap siswa SMP Negeri 1 Ponggok, dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 4.6

Kriteria Pengaruh Fanpage

Kategori	Kriteria	Skor Skala
Tinggi	X > (Mean + 1 SD)	X > 75
Sedang	(Mean – 1 SD) < X ≤ (Mean + 1 SD)	50< X ≤ 75
Rendah	X < (Mean – 1 SD)	X <50

Berdasarkan kategori tersebut, langkah selanjutnya akan dilakukan pengelompokan data hasil penelitian dalam kategori yang telah ditentukan diatas. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Pengaruh Fanpage
Siswa SMP Negeri 1 Ponggok

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	6	33%
Sedang	12	67%
Rendah	0	0%
Total	18	100%

Dari data table diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengaruh fanpage yang sedang yaitu sebanyak 67%.

2. Analisis Data Layanan Informasi

Setelah diketahui hasil rekap skor angket layanan informasi, maka dapat mulai di cari sebera paham mengenai layanan informasi yang telah disampaikan kepada siswa SMP Negeri 1 Ponggok, dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 4.8

Kriteria Layanan Informasi

No	Kategori	Kriteria	Skor Skala
1	Tinggi	X > (Mean + 1 SD)	X >75
2	Sedang	(Mean – 1 SD) < X ≤ (Mean + 1 SD)	50< X ≤ 75
3	Rendah	X < (Mean – 1 SD)	X <50

Berdasarkan kategori tersebut, langkah selanjutnya akan dilakukan pengelompokan data hasil penelitian dalam kategori yang telah ditentukan diatas. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Layanan Informasi
Di SMP Negeri 1 Ponggok

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	6	33%
Sedang	12	67%
Rendah	0	0%
Total	18	100%

Dari table diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang memahami tentang layanan informasi bimbingan dan konseling adalah sedang yaitu sebanyak 67%.

c. Hubungan antara Fanpage dengan Pemberian Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara fanpage dengan layanan informasi bimbingan dan konseling maka dilakukan analisis korelasi Pearson.Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

Berikut ini langkah-langkah dalam menentuka hasil korelasi hubungan antara fanpage dengan layanan informasi bimbingan dan konseling :

1) Data nilai dari hasil angket fanpage dan layanan informasi terlebih dahulu dicari total skornya di Microsoft Excel.
2) Kemudian dilajutkan dengan memindah total skor dari angket fanpage dan layanan informasi ke lembar kerja *data view* pada program SPSS dengan cara copy – paste.
3) kemudian pilih lembar kerja *variabel view* untuk mengganti nama variabel. Pilih *analyze* pada menu tool bar, kemudian pilih *correlate* lalu pilih *bivariate.*
4) Kemudian masukkan total skor fanpage dan layanan informasi pada kolom *variabeles*. Lalu klik OK.

Berikut ini adalah tabel hasil dari perhitungan hubungan antara fanpage dengan layanan informasi bimbingan dan

konseling di SMP Negeri 1 Ponggok, menggunakan program SPSS versi 2.0 :

Tabel 4.10
Hasil Analisis Korelasi Pearson

Korelasi	r hitung	r tabel	Signifikansi	Keterangan
fanpage dengan layanan informasi	0,604	0,468	0,000	Ada hubungan signifikan

1. **Intrepretasi Hasil Analisis Data**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa r hitung0,604 itu berarti r hitung termasuk dalam kategori kuat, ini dapat dilihat pada tabel pedoman keeratan dua variabel sebagai berikut :

Tabel 4.11
Pedoman Keeratan Dua Variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,00	SangatKuat

Sumber : Sugiyono

Jadi intrepretasi dari data diatas adalah terdapat hubungan yang signifikan dalam pemberian layanan informasi melalui fanpage di SMP Negeri 1 Ponggok. Kategori korelasi ini berada pada kategori kuat.Karena koefisien korelasi positif, berarti fanpage sangat berpengaruh dalam pemberian layanan informasi sekolah.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Fanpage tidak berpengaruh dalam pemberian layanan informasi bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Ponggok.

Ha: Fanpage sangat berpengaruh dalam pemberian layanan informasi bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Ponggok.

Atau bisa ditulis juga dalam bentuk statistik sebagai berikut:

Ho : r = 0.

Ha : r ≠ 0.

Jadi berdasarkan hasil analisisdiketahui bahwa $r_{hitung} > r_{table}$ (0,604> 0,468) dan nilai signifikansi yang kurang dari taraf nyata 5% (0,000 < 0,05), dan koefisien korelasi yang terbentuk yaitu sebesar 0,604.maka hipotesis yang bunyinya "**Ada kontribusi yang signifikan dari fanpage dalam memberikan layanan informasi bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Ponggok tahun pelajaran 2014/2015**.", diterima.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data pada variabel fanpage, banyak siswa SMP Negeri 1 Ponggok tergolong memiliki ketertarikan dengan fanpage adalah sedang.Ini dibuktikan dengan hasil deskriptif variabel yang menunjukkan bahwa variabel fanpage memiliki prosentase sebesar 67%.Ini disebabkan karena kondisi lingkungan yang kurang mendukung, dan ketertarikan dengan teknologi yang kurang dipahami.

Berdasarkan hasil analisis data pada variabel layanan informasi terdapat pemahaman yang sedang pada siswa yang menyukai fanpage yang sedang pula.Ini dibukikan dengan hasil deskriptif variabel tingkat pemahaman layanan informasi sebesar 67%.Ini disebabkan siswa yang kurang menyukai fanpage jarang untuk membuka informasi – informasi yang ada di dalamnya.

Dalam penelitian ini di ketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara fanpage dengan pemberian layanan informasi bimbingan konseling. Ini dikarenekan dengan adanya atau mengikuti perkembangan teknologi yang ada pemberian layanan informasi bimbingan konseling akan mudah diberikan melalui fanpage kepada siswanya. Karena melihat perkembangan saat ini banyak siswa – siswi yang sudah mengerti tentang internet khususnya facebook, akan lebih mudah dalam mengelompokannya dan menyampaikan informasi – informasi yang berkaitan dengan bimbingan konseling di sekolah.

SIMPULAN, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa SMP Negeri 1 PONGGOK memiliki ketertarikan terhadap fanpage

yang rendah 0%, sedang 67%, dan tinggi yaitu sebesar 33%.

2. Siswa kelas SMP Negeri 1 PONGGOK memiliki pemahaman tentang layanan informasi yang rendah 0%, sedang yaitu sebesar 67%, dan tinggi 33%.
3. Bahwa adanya ada kontribusi yang signifikan dari fanpage dalam memberikan layanan informasi bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Ponggok.

B. Saran

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Untuk guru pembimbing

   Bagi guru pembimbing hendaknya mencoba mengoperasikan fanpage ini dalam pemberian layanan-layanan informasi tentang bimbingan dan konseling di sekolah, karena melihat sudah maraknya facebook saat ini.
2. Untuk Keluarga

   Dengan adanya kemajuan teknologi saat ini bisa bermanfaat baik, tetapi juga bisa menjadi bomerang bagi pemanfaatanya. Jadi jika menginginkan seorang anak yang pintar maka peran orang tua yang pintar juga menentukan dalam mengawasi sang anak.
3. Untuk Siswa

   Facebook tidak hanya bermanfaat untuk berkomunikasi dengan teman saja atau cukup untuk mencari teman saja, tetapi dalam facebook juga terkandung ilmu yang besar pula.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *ProsedurPenelitian*. Yogyakarta: RinekaCipta.

Hurairah, U. (2009). *SistemTeknologiInformasidalamBimbingandan Konseling*.[Online].Tersedia:http://theboxoflifetheboxofeducation.blogspot.com/2009/11/sistem-teknologi-informasi-dalam.html, diunduh 02 Desember 2012.

Ifdil.(2008). LayananInformasi. [online]. Tersedia dalam http://konseling indonesia.com/indek.php?option=com_content &tesk=blogcategory&id=79&itemid=40, diunduh 5 Februari 2013.

Kurniali, S. (2009).*Step By Step Facebook*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

Nasution, S. (1999).*TeknologiPendidikan*.Bandung :Jemmars.

Nisfiannoor M. 2009. Pendekatan stastistika modern. Bandung: Salemba Humanika.

Prayitno&Amti, Erman.(2004). Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: PT RinekaCipta.

Purwoko, Budi. (2008). Organisasi dan Managemen Bimbingan Konseling. Surabaya: Unesa University Press.

Sugiyono, Prof, Dr. 2010. Metode penelitian pendidikan.Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, Prof, Dr. 2011. Statistik Inferensial.Modul Kuliah Semester VI.Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sugiyono, Prof, Dr, 2011. *Statistik Inferensial*.Modul Kuliah Semester VI. Universitas Nusantara PGRI Kediri